

BAB II

DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teori

Dalam penyusunan proyek akhir ini dibutuhkan beberapa sumber sebagai landasan teori di antaranya adalah sebagai berikut :

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi

Secara umum pengertian Sistem Informasi adalah suatu yang menyediakan berbagai informasi untuk bidang manajemen dalam mengambil keputusan dan sebagai alat untuk menjalankan operasional di dalam perusahaan dari kombinasi orang - orang, teknologi dan prosedur - prosedur yang terorganisasi.

Menurut E. Yunaeti Anggraeni (2017:12), Sistem Informasi yaitu suatu sistem dalam suatu organisasi yang memadukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasional bersifat manajerial dengan strategi suatu organisasi untuk dapat memberikan pelayanan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Sistem ini dapat menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan, informasi yang didapat dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.

2.1.2 Pengertian Sistem Penggajian

Menurut Mulyadi (2016:340), Sistem penggajian adalah rangkaian kegiatan bisnis usaha dan operasi untuk menyelesaikan semua transaksi pembayaran dan penyerahan jasa yang dilakukan karyawan atau pekerja yang memiliki tingkat jabatan manajer. Sistem Informasi Sumber Daya Manusia merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem penggajian karena berperan untuk menyediakan fasilitas rekaman, pengolah dan mengatur database karyawan, dengan itu proses penggajian karyawan dapat dilakukan secara otomatis, mengkomunikasikan informasi dalam bentuk rekapitulasi dan daftar laporan yang diperlukan oleh pihak manajerial secara efektif, tepat dan akurat pada aspek

penggajian karyawannya.

Pengelolaan data penggajian memiliki peranan penting dalam keberlangsungan suatu usaha. Tanpa adanya sistem yang jelas dan terpantau, peluang untuk meningkatkan efisiensi dapat terhambat, yang akhirnya berdampak pada kinerja usaha secara keseluruhan. Dengan demikian, dibutuhkan sistem penggajian yang terstruktur secara logis, di mana setiap input menghasilkan output yang sesuai dengan prosedur yang valid. Sistem yang baik tidak hanya membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penggajian, tetapi juga memastikan ketelitian dalam menetapkan, menerapkan, menilai, serta membayarkan gaji kepada karyawan secara rutin dan teratur.

2.1.3 Pengertian Gaji Pokok

Menurut Handoko (1993) gaji pokok adalah pembayaran keuangan kepada pekerja sebagai balas jasa atas pekerjaan yang telah dilaksanakan dan sebagai dorongan pelaksanaan kerja pada masa yang akan datang. Gaji pokok diberikan sebagai balas jasa karena merupakan usaha perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Pembayaran gaji pokok adalah bentuk kompensasi langsung dengan tujuan untuk mendorong karyawan untuk lebih bersemangat dalam mengemban tugasnya.

Menurut Hasibuan (1999) Gaji Pokok adalah balas jasa yang dibayarkan secara teratur kepada pegawai tetap dan terjamin. Hubungan kerja dengan pemberian gaji akan menciptakan hubungan yang resmi antara perusahaan dan pekerja atau karyawan. Karyawan harus melakukan tugas - tugasnya dengan efektif, sementara perusahaan berhak membayar gaji sebagaimana telah disepakati bersama.

2.1.4 Pengertian Tunjangan

Menurut Susilo Martoyo (1987) tunjangan adalah bentuk kompensasi pelengkap (*fringe Benefit*) yang merupakan salah satu wujud pemberian kompensasi penyediaan paket "*benefit*" dan program - program pelayanan karyawan. Tujuan pokok pemberian tunjangan adalah mempertahankan adanya karyawan sebagai anggota organisasi dalam waktu yang lama.

Menurut Flippo (1994) bahwa salah satu wujud kompensasi tambahan yaitu dalam bentuk tunjangan yang bertujuan untuk membuat karyawan "mengabdikan hidupnya" pada sebuah perusahaan dalam jangka panjang. Tunjangan diberikan dengan niat agar karyawan merasa nyaman dan senang bekerja di sebuah perusahaan.

Menurut Moh. Agus Tulus (1993) definisi tunjangan (*benefit*) adalah komponen - komponen kompensasi berupa rupiah yang diberikan secara langsung kepada pekerja. Tunjangan atau tambahan uang diberikan secara spesifik dan bukan merupakan bagian dari gaji pokok.

2.1.5 Sistem Penggajian pada CV Karya Wahana Sentosa

CV Karya Wahana Sentosa yang beralamat di Jl. Imogiri Barat Km.17, Bungas, Jetis, Bantul, Yogyakarta merupakan sebuah perusahaan *furniture* dan *wooden kitchenware* yang memproduksi produk berbahan dasar kayu. CV Karya Wahana Sentosa bekerja mulai dari riset pasar, mencari dan mengelola bahan baku/*resources* lokal yang memadai, rancang desain, produksi, *quality control*, pengemasan hingga pengiriman oleh ekspedisi. Sejak tahun 2005, KWaS telah bergabung dengan WWF Indonesia dan berkomitmen menggunakan bahan baku dari hutan legal lestari dan pengelolaan produksi yang ramah lingkungan. WWF Indonesia adalah organisasi masyarakat madani berbadan hukum Indonesia yang bergerak di bidang konservasi alam dan pembangunan berkelanjutan.

Proses pengolahan data gaji pada CV Karya Wahana Sentosa masih dilakukan manual menggunakan Microsoft Excel. Hal ini menyebabkan pengelolaan gaji menjadi rumit dan menghabiskan banyak waktu untuk penginputan data sekaligus perhitungan jumlah gaji yang akan dibayarkan kepada karyawan. Rentan mengalami kesalahan dalam proses input sehingga menyebabkan kerugian bagi perusahaan dan karyawan. Perhitungan penggajian pada CV Karya Wahana Sentosa adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Tabel Perhitungan Penggajian

Gaji Kotor	Gaji Pokok + Tunjangan + Lembur
Gaji Bersih	Gaji Kotor - Potongan
Gaji	Gaji Pokok + Tunjangan + Lembur - Potongan

Besarnya nilai gaji bersih atau gaji yang diterima oleh karyawan CV Karya Wahana Sentosa dipengaruhi oleh beberapa komponen di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Gaji Pokok

Setiap Karyawan memiliki gaji pokok dengan besar gaji pokok yang berbeda – beda. Gaji pokok pada CV Karya Wahana Sentosa ditentukan oleh jabatan pekerjaan yang ditangani. Berikut uraian dari bidang kerja karyawan :

a. Direktur

Besaran gaji pokok Direktur yang sudah ditentukan pada CV Karya Wahana Sentosa adalah Rp. 5.000.000.

b. Wakil Direktur

Besaran gaji pokok Wakil Direktur yang sudah ditentukan pada CV Karya Wahana Sentosa adalah Rp. 4.000.000.

c. Manajer Umum (Bagian Administrasi, Bagian Keuangan, Bagian Marketing, dan Bagian Design)

Besaran gaji pokok Manajer Umum yang sudah ditentukan pada CV Karya Wahana Sentosa adalah Rp. 3.500.000.

d. Manajer Produksi (Bagian Pembelian, Bagian Gudang, Bagian Quality Control)

Besaran gaji pokok Manajer Produksi yang sudah ditentukan pada CV Karya Wahana Sentosa adalah Rp. 2.500.000.

e. Karyawan Produksi (*Wood Working, Sending, Finishing, Packing*)

Besaran gaji pokok Karyawan Produksi meliputi bagian *Wood Working, Sending, Finishing*, dan *Packing* yang sudah ditentukan pada CV Karya Wahana Sentosa adalah Rp. 2.300.000.

f. Karyawan Bagian Umum (Bagian Dapur dan Bagian Maintenance)

Besaran gaji pokok Karyawan Bagian Umum meliputi bagian dapur dan maintenance yang sudah ditentukan pada CV Karya Wahana Sentosa adalah Rp. 1.000.000.

g. Lama Masa Kerja Karyawan

Karyawan yang telah bekerja lebih dari 1 tahun di CV Karya Wahana Sentosa akan mendapatkan kenaikan gaji pokok. Kenaikan ini berlaku mulai tahun kerja ke 2 hingga tahun ke 4, tahun ke 5 hingga tahun ke 7, serta tahun ke 8 hingga tahun ke 10 sebesar Rp 200.000 .

Tabel 2. 2 Tabel Perhitungan Masa Kerja

Jabatan	Masa Kerja			
	Tahun ke 0-1	Tahun ke 2-4	Tahun ke 5-7	Tahun ke 8-10
Direktur	Rp 5.000.000	Rp 5.200.000	Rp 5.400.000	Rp 5.600.000
Wakil Direktur	Rp 4.000.000	Rp 4.200.000	Rp 4.400.000	Rp 4.600.000
Manajer Umum	Rp 3.500.000	Rp 3.700.000	Rp 3.900.000	Rp 4.100.000
Manajer Produksi	Rp 2.500.000	Rp 2.700.000	Rp 2.900.000	Rp 3.100.000
Karyawan Produksi	Rp 2.300.000	Rp 2.500.000	Rp 2.700.000	Rp 2.900.000
Karyawan Bagian Umum	Rp 1.000.000	Rp 1.200.000	Rp 1.400.000	Rp 1.600.000

2. Tunjangan

Tunjangan yang di dapat karyawan CV Karya Wahana Sentosa ada Tunjangan Hari Raya yang diberikan saat hari raya Idul Fitri sebesar 1 kali gaji pokok masing – masing karyawan setiap tahunnya.

3. Upah Lembur

Lembur merupakan pekerjaan yang dilakukan karyawan di luar batas jam kerja, di mana perusahaan berhak memberikan upah kepada karyawan yang lembur. Lembur hanya dilakukan oleh karyawan bagian produksi dan karyawan bagian umum serta tidak dilakukan setiap hari, namun hanya ketika terjadi lonjakan

pesanan barang dengan besarnya upah lembur per jam Rp. 20.000.

4. Potongan

Besarnya nilai potongan akan dikurangkan dari gaji kotor, sehingga menghasilkan gaji bersih karyawan. Adapun potongan – potongan gaji untuk karyawan CV Karya Wahana Sentosa :

- 1) Potongan BPJS Ketenagakerjaan dibebankan kepada semua karyawan CV Karya Wahana Sentosa setiap bulan, yang besarnya 2% dari gaji pokok. Rumus perhitungan besarnya potongan BPJS Ketenagakerjaan yaitu $2\% \times \text{Gaji Pokok}$.
- 2) Potongan Absensi sebesar 3% per hari apabila karyawan tidak masuk karena alasan izin, sakit, dan tanpa keterangan. Rumus perhitungan besarnya potongan absensi yaitu $(3\% \times \text{gaji pokok}) \times \text{total absensi karyawan selama 1 bulan}$.

Berikut beberapa contoh kasus dalam perhitungan gaji Lia sebagai Manajer Umum dan Andi sebagai Karyawan Produksi bagian *Finishing* :

1. Contoh Kasus Penggajian Lia

Lia merupakan seorang Manajer Umum di CV Karya Wahana Sentosa yang sudah bekerja selama 6 tahun. Pada bulan April 2025 jumlah hari kerja di CV Karya Wahana Sentosa adalah 26 hari. Pada bulan April, Lia tidak masuk kerja selama 2 hari karena izin. Selain itu, Lia juga dikenakan potongan BPJS Ketenagakerjaan sebesar 2% dari gaji pokok. Pada bulan April juga bertepatan dengan perayaan Hari Raya Idul Fitri, sehingga Lia berhak menerima THR sebesar satu kali gaji pokok. Lia tidak ada lembur dalam satu bulan. Berikut adalah perhitungan gaji Lia untuk bulan April 2025 :

No	Nama	Pendapatan				Pengurang			Total Gaji Bersih
		Gaji Pokok	Tunjangan Hari Raya	Lembur	Gaji Kotor	BPJS	Absensi	Total Potongan	
1	Lia	Rp 3.900.000	Rp 3.900.000	-	Rp 7.800.000	Rp 78.000	Rp 234.000	Rp 312.000	Rp 7.488.000

Gambar 2. 1 Gambar Contoh Perhitungan Gaji Lia

Cara Perhitungan :

- Gaji Pokok = Rp 3.900.000
- Tunjangan Hari Raya (THR) = 1 x Rp 3.900.000

- = Rp 3.900.000
- Lembur = -
- Gaji Kotor = Rp 3.900.000 + Rp 3.900.000
= Rp 7.800.000
- Potongan BPJS = 2% x Rp 3.900.000
= Rp 78.000
- Potongan Absensi = (3% x Rp 3.900.000) x 2 Hari
= Rp 234.000
- Total Potongan = Rp 78.000 + Rp 234.000
= Rp 312.000
- Total Gaji Bersih = Rp 7.800.000 - Rp 312.000
= Rp 7.488.000

2. Contoh Kasus Penggajian Andi

Andi merupakan karyawan produksi bagian *finishing* di CV Karya Wahana Sentosa dengan masa kerja 3 tahun. Pada bulan Mei 2025, jumlah hari kerja di CV Karya Wahana Sentosa adalah 27 hari dan Andi tercatat tidak masuk kerja selama 1 hari tanpa keterangan. Selain itu, Andi mendapat potongan BPJS Ketenagakerjaan dengan potongan sebesar 2% dari gaji pokok. Andi juga bekerja lembur selama 10 jam pada bulan ini. Berikut adalah perhitungan gaji Andi untuk bulan Mei 2025 :

No	Nama	Pendapatan				Pengurang			Total Gaji Bersih
		Gaji Pokok	Tunjangan Hari Raya	Lembur	Gaji Kotor	BPJS	Absensi	Total Potongan	
1	Andi	Rp 2.500.000	-	Rp 200.000	Rp 2.700.000	Rp 50.000	Rp 75.000	Rp 125.000	Rp 2.575.000

Gambar 2. 2 Gambar Contoh Perhitungan Gaji Andi

Cara Perhitungan :

- Gaji Pokok = Rp 2.500.000
- Tunjangan Hari Raya (THR) = -
- Lembur = Rp 20.000 x 10 Jam
= Rp 200.000
- Gaji Kotor = Rp 2.500.000 + Rp 200.000
= Rp 2.700.000

- Potongan BPJS = 2% x Rp 2.500.000
= Rp 50.000
- Potongan Absensi = (3% x Rp 2.500.000) x 1 Hari
= Rp 75.000
- Total Potongan = Rp 50.000+ Rp 75.000
= Rp 125.000
- Total Gaji Bersih = Rp 2.700.000 - Rp 125.000
= Rp 2.575.000

2.1.6 PHP

PHP atau *Hypertext Preprocessor* menurut Supono & Putratama (2018:1) adalah sebuah bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan basis kode program ke kode mesin yang dapat dipahami oleh komputer yang bersifat *server - side* yang ditambahkan ke dalam *HTML*. PHP memudahkan pengguna dalam merancang aplikasi maupun web interaktif dengan menjalankan *script* PHP pada web server kemudian menggabungkan dengan *HTML*, *CSS* maupun *Java Script* sehingga menghasilkan tampilan dinamis pada web ataupun aplikasi.

2.1.7 MySQL

Menurut Julianti (2019:93) MySQL merupakan program basis data server yang dapat menerima dan mengirim data sangat cepat, *multi user* dan berbasis perintah SQL (*Structure Quered Language*), selanjutnya MySQL akan menyimpan datanya dalam bentuk tabel yang saling berhubungan. MySQL memungkinkan pengguna untuk melakukan permintaan menggunakan perintah SQL, sehingga sistem akan memproses kueri tersebut dan mengakses data yang dibutuhkan dari basis data kemudian menampilkan data ke layar pengguna.

2.1.8 Tinjauan Pustaka

Penelitian sejenis mengenai sistem informasi penggajian pernah dilakukan oleh Nur Vita Ria Dhatun (2020), dengan judul “Sistem Informasi Penggajian pada Apotek Chusna Husada”. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah bagian administrasi Apotek Chusna Husada dalam mengelola gaji karyawan secara efisien,

akurat, dan tepat waktu. Sebelumnya, pengolahan data gaji di apotek tersebut masih menggunakan Microsoft Excel. Sistem yang dikembangkan mencakup pencatatan jurnal penggajian bulanan serta penyusunan laporan jurnal umum.

Penelitian sejenis mengenai sistem informasi penggajian pernah dilakukan oleh Ilham Pangestu (2021), dengan judul “Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada CV banyu Biru”. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan data gaji karyawan secara akurat dan terstruktur. Sebelumnya, CV Banyu Biru masih menggunakan metode manual berupa pencatatan tulisan tangan dalam penggajian, yang rentan terhadap kesalahan manusia. Oleh karena itu, sistem ini dikembangkan untuk mengurangi potensi kesalahan tersebut. Dalam penerapannya, sistem ini memiliki pembagian hak akses bagi tiga jenis pengguna, yaitu admin, karyawan, dan pemilik.

Penelitian sejenis mengenai sistem informasi penggajian pernah dilakukan oleh Fera Febrianti (2023), dengan judul “Sistem Penggajian PT. Titik Balik Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk membantu manajemen PT. Titik Balik Indonesia dalam mempermudah pengelolaan gaji karyawan. Sebelumnya, proses penggajian dilakukan secara sederhana menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel, namun masih sering terjadi kesalahan saat memasukkan data, terutama pada bagian bonus untuk karyawan *Event Planner* yang terlibat dalam suatu acara. Selain itu, sistem sebelumnya juga rawan menimbulkan ketidaksesuaian dalam perhitungan gaji serta menghasilkan laporan penggajian yang kurang akurat.

Penelitian sejenis mengenai sistem informasi penggajian pernah dilakukan oleh Aprilia Anita Puspita Ningrum (2024), dengan judul “Sistem Penggajian Pada Apotek Jelita Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan pemilik Apotek Jelita Semarang dalam mengelola data penggajian karyawan yang sebelumnya dilakukan menggunakan Microsoft Excel. Penggunaan Excel dalam pengolahan gaji memerlukan waktu yang cukup lama dan rentan terhadap kesalahan perhitungan. Oleh karena itu, sistem ini dikembangkan untuk mempercepat proses pengelolaan gaji serta mengurangi potensi kesalahan. Sistem ini mampu menyajikan berbagai informasi seperti data pengguna, jabatan, karyawan, presensi,

gaji pokok, tunjangan, potongan, total gaji, detail gaji, slip gaji, laporan gaji bulanan, dan laporan gaji berdasarkan jabatan. Terdapat tiga jenis pengguna dengan hak akses berbeda, yaitu admin, pemilik, dan karyawan.

Penelitian sejenis mengenai sistem informasi penggajian pernah dilakukan oleh Alfian Rifai (2024), dengan judul “Sistem Informasi Penggajian Pada Susu Sarjana”. Penelitian ini bertujuan untuk mendukung bagian administrasi dalam memproses data penggajian secara efisien, akurat, dan transparan. Saat ini, pengelolaan gaji masih dilakukan secara komputerisasi menggunakan Microsoft Excel, namun metode tersebut masih memiliki kelemahan, seperti potensi kesalahan dalam input data, penggunaan rumus, dan pencatatan yang berulang. Kehadiran sistem ini diharapkan dapat menghemat waktu dan mengurangi risiko kesalahan dalam proses penggajian.

Berdasarkan hasil pembuatan sistem dalam penelitian di atas dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. 3 Tabel Ringkasan Referensi Penelitian

No	Penulis	Judul	Informasi
1.	Nur Vita Ria Dhatun (2021)	Sistem Informasi Penggajian Pada Apotek Chusna Husada	Sistem ini dibangun bertujuan untuk membantu bagian administrasi pada Apotek Chusna Husada dalam pengolahan gaji pegawai dengan mudah, akurat dan tepat waktu. Di mana sebelumnya gaji diolah menggunakan Ms. Excel. Dalam sistem ini terdapat pencatatan jurnal penggajian di setiap bulannya dan disertai dengan laporan jurnal.
2.	Ilham Pangestu (2021)	Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada CV Banyu Biru	Sistem ini dibangun bertujuan untuk membantu pengolahan data gaji karyawan dengan mudah dan akurat. Sebelumnya, proses penggajian diolah menggunakan metode tulisan tangan yang rentan terjadi human error dalam pencatatan data gaji karyawan. Maka dibangunlah sistem ini agar dapat

			meminimalisir kesalahan. Dalam sistem ini terdapat hak akses pengguna yaitu admin, karyawan dan pemilik.
3.	Fera Febrianti (2023)	Sistem Penggajian PT. Titik Balik Indonesia	Sistem ini dibuat untuk mempermudah manajemen PT. Titik Balik Indonesia dalam mengelola gaji karyawan yang sebelumnya diolah secara terkomputerisasi yang sederhana dengan menggunakan software Ms. Excel. Dalam sistem ini terdapat perhitungan bonus event setiap bulannya. Sistem ini terbatas pada proses perhitungan gaji dan pembuatan laporan berupa laporan gaji per periode, laporan gaji per jabatan dan laporan bonus karyawan.
4.	Aprilia Anita Puspita Ningrum (2024)	Sistem Penggajian Pada Apotek Jelita Semarang	Sistem ini dirancang untuk memudahkan pemilik Apotek Jelita Semarang dalam mengelola data penggajian karyawan yang sebelumnya masih menggunakan software Microsoft Excel. Penggunaan Excel dalam pengolahan gaji memerlukan waktu yang cukup lama dan memiliki risiko tinggi terhadap kesalahan dalam perhitungan, terutama pada input data dan penggunaan rumus. Oleh karena itu, sistem ini dibangun guna mempercepat proses pengelolaan gaji karyawan serta meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi. Fitur-fitur yang disediakan dalam sistem ini mencakup informasi mengenai daftar pengguna, jabatan, karyawan, presensi, gaji pokok, tunjangan, potongan, total gaji, detail gaji, slip gaji, laporan gaji bulanan, serta laporan gaji berdasarkan jabatan. Sistem ini juga memiliki tiga jenis

			pengguna dengan hak akses yang berbeda, yaitu admin, pemilik, dan karyawan.
5.	Alfian Rifai (2024)	Sistem Informasi Penggajian Pada Susu Sarjana	Sistem ini dibuat untuk membantu bagian administrasi dalam memproses data penggajian secara efisien, akurat, dan transparan. Saat ini, pengolahan gaji masih dilakukan secara komputerisasi menggunakan software Microsoft Excel, namun metode tersebut masih rentan terhadap kesalahan, baik dalam penginputan data, penggunaan rumus, maupun pencatatan yang berulang. Dengan hadirnya sistem ini, proses penggajian dapat dilakukan lebih cepat dan efektif, sekaligus meminimalisir potensi kesalahan yang dapat terjadi.
6.	Nanda Amalia Hastuti (2025)	Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada CV Karya Wahana Sentosa	Sistem ini dibuat untuk membantu administrasi dalam pengolahan penggajian karyawan yang sebelumnya diolah menggunakan Ms. Excel. Pengolahan data gaji secara manual berisiko terjadi kesalahan ketika perhitungan gaji karyawan. Dengan dibuatnya sistem ini, proses penggajian dapat dilakukan dengan lebih cepat serta dapat meminimalkan kesalahan dalam perhitungan gaji. Terdapat tiga jenis pengguna dengan hak akses berbeda yaitu admin, pemilik dan karyawan.